

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).
4. Ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).
5. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).

6. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap *audit report lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).
7. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi hubungan *leverage* terhadap *audit report lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).

## **B. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Sampel perusahaan hanya terbatas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak dapat secara umum menggambarkan semua jenis perusahaan di Indonesia.
2. Periode penelitian hanya tiga tahun sehingga hasil penelitian tidak dapat melihat kecenderungan yang akan terjadi dalam jangka panjang.
3. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 13,2%.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Auditor

Auditor diharapkan dapat melakukan perencanaan pekerjaan dengan lebih baik sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga proses pelaksanaan audit perusahaan tidak terjadi kendala atau hambatan. Dengan perencanaan pekerjaan yang baik akan

membuat auditor dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya *audit report lag* yang melebihi batas.

## 2. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, memberikan data-data yang dibutuhkan auditor, kooperatif ketika proses audit berlangsung serta jika ada masalah sebaiknya diberitahukan kepada para investor secara transparan sehingga tenggang *waktu audit report lag* perusahaan menjadi lebih pendek agar kualitas informasi laporan keuangan menjadi lebih relevan penyajiannya kepada para pemakai laporan keuangan tersebut.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memperluas sampel perusahaan sehingga dapat menggambarkan secara umum semua jenis perusahaan di Indonesia.
- b. Menambah tahun penelitian sehingga dapat memperluas observasi sehingga dapat menggambarkan hasil dalam jangka panjang.
- c. Menambah variabel independen lain karena penelitian ini hanya mampu menjelaskan 13,2% dari variabel *audit report lag*, sedangkan 86,8% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel umur perusahaan, likuiditas, *board size*, *ownership concentration* dan variabel lainnya.
- d. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel moderasi lain yang lebih memoderasi *audit report lag*, misalnya opini auditor dan lain-lain.